

**ANALISIS GAYA BAHASA SARKASME PADA TAYANGAN FILM  
KISAH NYATA MERTUA MATRE MEMBUAT RUMAH  
TANGGAKU BERANTAKAN DI INDOSIAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**SONAHILZAILAHI LUBIS**

**1502040068**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

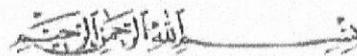
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis  
NPM : 1502040068  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar*

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,



Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

1. \_\_\_\_\_  
  
2. \_\_\_\_\_  
  
3. \_\_\_\_\_



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis

NPM : 1502040068

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

**UMSU**

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

**Dr. Mhd Isman, M.Hum**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## Abstrak

**Sonahilzailahi Lubis. Npm. 1502040068. Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan Film *Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis data yang menggunakan gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Gaya bahasa sarkasme ini merupakan gaya bahasa sindiran yang paling kasar dibandingkan dengan gaya bahasa ironi dan sinisme. Kata-kata yang diucapkan tidak enak didengar. Data penelitian ini adalah kata, ungkapan, kalimat yang menggambarkan makna sarkasme pengalaman hidup, ungkapan, dan pemahaman dalam *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Dari hasil analisis terdapat 16 data yang diteliti dalam Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Data yang digunakan adalah data metode deskriptif dengan analisis data kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang gaya bahasa sarkasme pada *Film Kisah Nyata* di Indosiar.

**Kata Kunci:** Gaya Bahasa Sarkasme, *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Maha Pemberi segala nikmat, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memudahkan setiap langkah bagi dalam kesehatan, dan semangat sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar**". Peneliti sangat bersyukur karena masih diberikan nikmat-Nya berupa iman dan islam. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan kepada teladan umat sepanjang zaman, yaitu Baginda Nabi Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wa Sallam Semoga kemuliaan, ketaatan, dan seluruh kecintaan beliau senantiasa menjadi tauladan bagi kehidupan seluruh umat.

Dalam proses penulisan skripsi peneliti menghadapi berbagai kesulitan, tetapi dengan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, peneliti dapat menyelesaikannya. Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari doa dan bimbingan orang-orang yang sangat istimewa dan berarti bagi peneliti. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang begitu luar biasa dalam memberikan kasih sayang, motivasi, arahan, dukungan, moril dan material, agar terbukanya pintu kesuksesan untuk peneliti. Kepada Ibunda tersayang, **Junaidah Naution**, yang tiada henti mendoakan dan memotivasi Anaknya. Begitu juga kepada Ayahanda tercinta **Zulkifli Lubis**, yang memberi

motivasi dan memperjuangkan cita-cita dan keinginan Anaknya. Merekalah alasan peneliti agar tetap bersemangat dalam menggapai cita-cita demi membahagiakan mereka tersayang. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kebahagiaan itu. Allahumma Aamiin....

Pada kesempatan ini peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memudahkan proses penelitian dan menyelesaikan skripsi ini mulai dari tahap pengajuan judul hingga tahap pengesahan.
6. Ibu **Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**, Dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan ringan dalam meluangkan waktu untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Dosen Penguji yang telah memberi masukan, kritik, dan saran luar biasa saat peneliti sedang melaksanakan seminar.
8. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu, nasihat, dan beragam pengetahuan kepada peneliti semasa menjalani perkuliahan.
9. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta jajarannya yang telah memberikan izin riset kepada peneliti.
10. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah memudahkan peneliti dalam pengurusan segala hal yang berkaitan dengan kampus maupun di luar Kampus.
11. Seluruh orang yang kucintai dan kusayangi abang saya **Ahmad Danial Lubis, Muhammad Kemal Lubis** dan kakak saya **Miftahur Rizky Lubis** serta abang dan kakak ipar yang telah memberikan doa dan semangat bagi saya.
12. Sahabat teristimewa yang tak kenal lelah menemani dan memberikan berbagai masukan dan motivasi, sekaligus para pejuang **S.Pd** yang kocak habis, yaitu **Retno Widya Anggraini, Riska Riana, Sahara Putri Mukhlis, Devi Lupita, Siti Ayuni, Rika Pratiwi, Satria Efendi, Giska Trisu Pradipta, dan Imas Utami**

13. Seluruh rekan seperjuangan yang sangat peneliti banggakan, yaitu para rekan Stambuk 2015 VIII-B Pagi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih atas kebersamaan yang telah tercipta. Aku sayang kalian.
14. Pihak lain yang turut membantu, terutama orang-orang baik yang mendoakan kebaikan dunia dan akhirat penulis.

Akhirnya, dengan kerendahan hati peneliti berharap semoga bantuan dari seluruh pihak dapat menjadi tabungan amal ibadah kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti khususnya. Tak lupa peneliti pun berharap semoga skripsi ini mendapatkan keberkahan dari Allah Subhallahu Wa Ta'ala.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Maret 2020

Penulis,

**Sonahilzailahi Lubis**  
NPM. 1502040068

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Pengertian Bahasa.....	6
2. Hakikat Gaya Bahasa .....	10
2.1. Gaya Bahasa Perbandingan .....	10
2.2. Gaya Bahasa Sindiran.....	12
2.3. Gaya Bahasa Penegas .....	13
2.4. Gaya Bahasa Pertentangan .....	14
2.5. Pengertian Gaya Bahasa Sarkasme .....	15
2.6. Makna Gaya Bahasa .....	16
2.7. Fungsi Gaya Bahasa .....	16

2.8. Jenis Gaya Bahasa Sarkasme .....	17
3. Tayangan Kisa Nyata Indosiar.....	18
B. Kerangka Konseptual .....	18
C. Pernyataan Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	21
C. Metode Penelitian .....	21
D. Variabel Penelitian .....	22
E. Definisi Operasional Variabel .....	23
F. Instrumen Penelitian .....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	25
B. Analisis Data .....	31
C. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	37
D. Diskusi Hasil Penelitian .....	37
E. Keterbatasan Penelitian .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kerangka Konseptual Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar .....	19
Tabel 3.1 Jadwal Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan Di Indosiar .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi .....	40
Lampiran 2 Formulir K1 .....	46
Lampiran 3 Formulir K2 .....	47
Lampiran 4 Formulir K3 .....	48
Lampiran 5 Lembar Berita Acara Bimbingan Proposal .....	49
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal .....	50
Lampiran 7 Lembar Surat Pernyataan Plagiat .....	51
Lampiran 8 Lembar Surat Keterangan .....	52
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	53
Lampiran 10 Lembar Permohonan Perubahan Judul .....	54
Lampiran 11 Surat Keterangan Izin Riset .....	55
Lampiran 12 Surat Keterangan Balasan Riset .....	56
Lampiran 13 Lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	57
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu dengan lainnya. Sebagai makhluk sosial manusia harus memahami fungsi bahasa agar komunikasi yang terjalin berjalan dengan lancar. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Tanpa bahasa sulit bagi manusia untuk berkomunikasi antara sesama.

Komunikasi yang dilakukan oleh manusia bisa disampaikan secara tertulis maupun secara lisan. Komunikasi secara lisan yakni bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara lisan langsung kepada teman bicara. Biasanya komunikasi ini dapat dilakukan saat kondisi berhadapan langsung. Secara tulisan yakni komunikasi yang dilakukan melalui tulisan seperti yang dilakukan dalam kegiatan surat-menyurat melalui pos, telegram, faks, dan laman internet.

Buruknya kemampuan berbahasa Indonesia, termasuk kaum intelektual disebabkan adanya sifat-sifat negatif yang melekat pada mental sebagian besar orang Indonesia. Sifat-sifat negatif itu adalah suka meremehkan mutu, mental menerabas, tuna harga diri, menjauhi disiplin, enggan bertanggung jawab, suka latah dan ikut-ikutan. Sifat suka meremehkan mutu, tercermin dalam perilaku berbahasa yang “pokoknya mengerti”. Sikap “pokoknya mengerti” ini

menyebabkan bahasa yang digunakan kurang baik. Tanpa memedulikan bahasa yang digunakan itu benar atau salah. Tentu saja keinginan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah gramatikal menjadi tidak ada sama sekali. Hal terpenting adalah bahasa yang digunakan itu “bisa dimengerti”.

Manusia sebagai makhluk sosial akan berinteraksi dengan sesamanya, baik untuk memahami kebutuhan hidupnya maupun untuk komunikasi. Bahasa merupakan alat yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Selain itu, bahasa juga merupakan salah satu aspek terpenting dalam kebudayaan. Aspek yang terpenting itu adalah norma-norma kebudayaan yang membawakan perilaku kebahasaan anggotanya. Misalnya, tentang apa yang baik dan apa yang buruk serta apa yang santun dan apa yang kurang santun di dalam berbahasa. Dengan kata lain, kebudayaan suatu masyarakat atau guyub tutur tercermin pada nilai-nilai kebahasaan mereka.

Menurut Keraf (2010:144) majas sarkasme merupakan majas yang termasuk dalam jenis majas pertentangan. Kata sarkasme berasal dari bahasa Yunani “*sarkasmos*” yang diturunkan dari kata kerja “*sarkasein*” yang berarti ‘merobek-merobek daging seperti anjing’, ‘menggigit bibir karena marah’ atau ‘bicara dengan kepahitan’. Tarigan (2009:92) sarkasme merupakan majas turunan dari ironi dan lebih kasar daripada ironi. Ciri utama gaya bahasa sarkasme adalah selalu mengandung kepahitan dan celaan getir, menyakiti hati, dan kurang enak didengar. Biasanya sarkasme mempunyai tujuan untuk

menyindir dengan menggunakan bahasa yang lebih kasar daripada ironi, bahkan beberapa kasus tertentu sarkasme bisa menjadi ejekan atau hinaan.

Bentuk-bentuk gaya bahasa banyak terdapat dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam iklan, puisi, novel, teater, lagu, film dan sebagainya. Dalam film juga terdapat bentuk-bentuk gaya bahasa. Film dapat didefinisikan sebagai karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya. Walaupun pada awalnya film dipergunakan sebagai karya yang diperjual-belikan sebagai media hiburan, namun pada perkembangannya film juga kerap digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Gaya bahasa dalam film tentu berbeda dengan gaya bahasa iklan, lagu dan lainnya. Variasi gaya bahasa tersebut dapat ditemukan pada ujaran atau percakapan di dalam film. Berdasarkan observasi peneliti sebuah film Indonesia berjudul “Kisah Nyata”. Kisah nyata merupakan sebuah kejadian yang benar-benar terjadi pada masanya.

Sebagai cermin dari kehidupan realita sosial yang ada di masyarakat saat ini, media berusaha memberikan sebuah tayangan yang berkisah tentang kehidupan masyarakat yang ada di sekitar kita. Banyak sekali tayangan-tayangan televisi maupun layar lebar yang terkadang menggunakan kisah masyarakat sehari-hari, seperti halnya pada sinetron maupun film televisi. Di Indosiar telah tayang Film Televisi (FTV) Sinema Indosiar yang setiap hari pukul 11.30-15.00, yang menarik dalam tayangan tersebut adalah hampir semua judul yang ada mengisahkan tentang rumah tangga yang penuh konflik, perselingkuhan, anak yang dibuang dan juga masalah-masalah lainnya.

Percakapan-percakapan dalam film tersebut banyak mengandung ragam gaya bahasa terkhususnya gaya bahasa sarkasme yang terkesan kasar tetapi memiliki makna tertentu sebagai penegasan atau suatu pernyataan atau makna lainnya, misalnya kutipan ucapan tokoh *Film Kisah Nyata* yang bertemakan “*Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan*”. Kisah ini menceritakan tentang mertua yang serakah, dia selalu menilai dengan uang. Ketika menantunya kaya mertua menganggap menantunya seperti anak kandungnya sendiri ketika jatuh miskin mertuanya menghina menantunya karena sudah tidak bisa memenuhi kebutuhannya lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui gaya bahasa yang terdapat dalam percakapan film dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya komunikasi yang baik antar masyarakat
2. Penggunaan bahasa banyak meremehkan mutu bahasa itu sendiri
3. Penggunaan sarkasme dalam tayangan film kisah nyata di Indosiar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah ditemukan, peneliti membatasi masalah gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk bahasa sarkasme yang terdapat dalam *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa sarkasme dalam *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya pada penulis dan pembaca pada umumnya baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoretis**

Pembaca dapat mengetahui proses bahasa sarkasme pada tayangan film kisah nyata di Indosiar dan menambah khazanah pengetahuan pembaca tentang gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Memberi pengetahuan yang baru tentang gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Bahasa**

Kata bahasa dalam bahasa Indonesia memiliki lebih dari satu makna atau pengertian, sehingga seringkali membingungkan. Kridalaksana dalam Chaer (2012:33) bahasa itu adalah sebuah sistem, bahasa itu berwujud lambang, bahasa itu berupa bunyi, bahasa itu bersifat arbitrer, bahasa itu bermakna, bahasa itu bersifat konvensional, bahasa itu bersifat unik, bahasa itu bersifat universal, bahasa itu bersifat produktif, bahasa yang bersifat bervariasi, bahasa itu bersifat dinamis, bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan bahasa itu merupakan identitas penuturnya.

##### **1. Bahasa sebagai sistem**

Kata sistem sudah biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan makna cara, aturan, seperti dalam kalimat “Kalau tahu sistemnya tentu mudah mengerjakannya”. Tetapi dalam kaitan dengan keilmuan, sistem berarti susunan teratur berpola yang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna atau berfungsi.

##### **2. Bahasa sebagai lambang**

Kata lambang sudah sering didengar dalam percakapan sehari-hari. Umpamanya dalam membicarakan bendera Sang Merah Putih sering

dikatakan warna merah adalah lambang keberanian dan warna putih adalah lambang kesucian.

### 3. Bahasa itu bunyi

Bunyi adalah kesan pada pusat saraf sebagai akibat dari getaran gendang telinga yang bereaksi karena perubahan-perubahan dalam tekanan udara. Bunyi ini bisa bersumber pada gesekan atau benturan benda-benda, alat suara pada binatang dan manusia.

### 4. Bahasa itu bermakna

Bahasa itu adalah sistem lambang yang berwujud bunyi, atau bunyi ujar. Sebagai lambang tentu ada yang dilambangkan. Maka, yang dilambangkan itu adalah suatu pengertian, suatu konsep, ide, atau pikiran, maka dapat dikatakan bahwa bahasa itu mempunyai makna.

### 5. Bahasa itu arbitrer

Bahasa arbitrer bisa diartikan “sewenang-wenang, berubah-ubah, tidak tetap, mana suka”. Yang dimaksud dengan istilah arbitrer itu adalah tidak adanya hubungan antara lambang bahasa (yang berwujud bunyi itu). Umpamanya, kuda dengan yang dilambangkannya, yaitu “sejenis binatang berkaki empat yang biasa dikendarai”.

### 6. Bahasa itu konvensional

Meskipun hubungan antara lambang bunyi dengan dilambangkannya bersifat arbitrer, tetapi penggunaan lambang tersebut untuk suatu konsep tertentu bersifat konvensional. Artinya, semua anggota masyarakat bahasa itu mematuhi konvensi bahwa lambang tertentu itu digunakan untuk

mewakili konsep yang diwakilinya. Misalnya, binatang berkaki empat yang biasa dikendarai, yang secara arbitrer yang dilambangkan dengan bunyi [kuda], maka anggota masyarakat bahasa Indonesia, semuanya, harus mematuhi.

#### 7. Bahasa itu produktif

Kata produktif adalah bentuk ajektif dari kata benda produksi. Arti produktif adalah “banyak hasilnya”, atau lebih tepat “terus-menerus menghasilkan”. Lalu, kalau bahasa itu dikatakan produktif, maka maksudnya, meskipun unsur-unsur bahasa itu terbatas, tetapi dengan unsur-unsur yang jumlahnya terbatas itu dapat dibuat satuan-satuan bahasa yang jumlahnya tidak terbatas, meski secara relatif, sesuai dengan sistem yang berlaku dalam bahasa itu.

#### 8. Bahasa itu unik

Unik artinya memiliki ciri khas yang spesifik yang tidak dimiliki oleh yang lain. Lalu, kalau bahasa dikatakan bersifat unik, maka artinya, setiap bahasa mempunyai ciri khas sendiri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya.

#### 9. Bahasa itu universal

Bahasa universal adalah bahasa mempunyai satuan-satuan bahasa yang bermakna, entah satuan yang namanya kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana. Namun, bagaimana satuan-satuan itu berbentuk mungkin tidak sama. Kalau pembentukan itu bersifat khas, hanya dimiliki oleh sebuah bahasa, maka hal itu merupakan keunikan dari bahasa itu.

#### 10. Bahasa itu dinamis

Bahasa adalah satu-satunya milik manusia yang tidak pernah lepas dari kegiatan dan gerak manusia sepanjang keberadaan manusia itu, sebagai makhluk yang berbudaya dan bermasyarakat. Karena keterikatan dan keterkaitan bahasa itu dengan manusia, sedangkan dalam kehidupannya di dalam masyarakat kegiatan manusia itu tidak tetap selalu berubah, maka bahasa itu juga menjadi ikut berubah. Karena itulah bahasa disebut dinamis.

#### 11. Bahasa itu bervariasi

Setiap bahasa digunakan oleh sekelompok orang yang termasuk dalam suatu masyarakat bahasa. Anggota masyarakat suatu bahasa biasanya terdiri dari berbagai latar belakang budaya yang tidak sama. Anggota masyarakat bahasa itu ada yang berpendidikan ada yang tidak, ada yang tinggal di kota ada yang tinggal di desa, ada orang dewasa ada pulak kanak-kanak. Ada yang profesi dokter ada yang petani, pegawai kantor, nelayan, dan sebagainya. Oleh karena itu, karena latar belakang dan lingkungannya yang tidak sama, maka bahasa yang mereka gunakan menjadi bervariasi dan beragam. Di mana antara variasi atau ragam yang satu dengan yang lain sering kali mempunyai perbedaan yang besar.

#### 12. Bahasa itu manusiawi

Alat komunikasi manusia yang namanya bahasa adalah bersifat manusiawi, dalam arti hanya milik manusia dan hanya dapat digunakan oleh manusia. Alat komunikasi binatang bersifat terbatas, dalam arti hanya

digunakan untuk keperluan hidup “kebinatangannya” itu saja. Kalau pun ada binatang yang dapat mengerti dan memahami, serta dapat melakukan perintah manusia yang diberikan dalam bahasa manusia, adalah bukan karena itelegensinya, melainkan berkat latihan yang diberikan kepadanya.

## **2. Hakikat Gaya Bahasa**

Menurut Keraf (2010:112), gaya bahasa yaitu merujuk kepada cara mengungkapkan pikiran secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis atau pengguna bahasa. Pemakaian dengan cara khas tersebut ditandai oleh adanya penyimpangan dari pemakaian bahasa lumrah.

Secara garis besar gaya bahasa dapat dibedakan atas empat kelompok yaitu (1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa sindiran, (3) gaya bahasa penegas (4) gaya bahasa pertentangan.

### **2.1 Gaya Bahasa Perbandingan**

- a. Gaya Metafora, yaitu perbandingan secara langsung sebuah benda yang satu dengan yang lain karena mempunyai kesamaan sifat, keadaan, atau perbuatan.

Contoh: Pegawai tersebut merupakan tangan kanan dari kemiskinan perusahaan tersebut. Artinya, tangan kanan merupakan ungkapan bagi orang yang setia dan dipercaya.

- b. Gaya Personifikasi, yaitu perbandingan dengan cara menghidupkan atau menggerakkan benda mati sebagai manusia.

Contoh: Angin malam telah melarang aku ke luar.

- c. Gaya Hiperbola, yaitu perbandingan yang berlebih-lebihan dengan menggunakan kata-kata yang mengandung arti atau rasa lebih hebat dari keadaan yang semestinya.

Contoh: Orang tuanya memeras keringat agar anak tersebut dapat terus bersekolah. Memeras keringat artinya bekerja dengan keras.

- d. Gaya Asosiasi, yaitu perbandingan terhadap sesuatu benda yang sudah disebutkan, sehingga dapat menimbulkan asosiasi atau tanggapan dengan benda yang diperbandingkan.

Contoh: Kakak beradik itu bagaikan pinang dibelah dua. Artinya, keduanya memiliki wajah yang sangat mirip.

- e. Gaya Eufemisme, yaitu penghalusan rasa bahasa yang dirasa kasar, tidak sopan, dan tidak sedap didengar dengan kata-kata yang dianggapnya sopan enak didengar, dan tidak menyinggung perasaan.

Contoh: Tiap universitas dan perusahaan sekarang diwajibkan menerima difabel. Difabel menggantikan orang yang cacat.

- f. Gaya Alegori, yaitu pemakaian beberapa kiasan secara utuh dan berurutan dalam sebuah lukisan pendek.

Contoh: Suami adalah nahkoda dalam mengarungi kehidupan berumah tangga. Nahkoda yang dimaksud berarti pemimpin rumah tangga.

- g. Gaya Metonimia, yaitu pergantian benda yang dimaksudkan dengan menyebutkan nama predikat atau sifat yang biasa terdapat pada benda itu.

Contoh: Supaya haus cepat hilang, lebih baik minum Aqua. Aqua di sini merujuk pada air mineral.

h. Gaya Sinekdose

Gaya bahasa ini dibedakan atas dua jenis, yaitu:

- 1) Sinekdose Parsprototo, yaitu penyebutan sebagian, sedangkan yang dimaksudkan sebagian.

Contoh: Hingga bel berbunyi, batang hidung Reni belum juga kelihatan

- 2) Sinekdose Totem Proparto, yaitu penyebutan keseluruhan, sedangkan yang dimaksudkan sebagian.

Contoh: Indonesia berhasil menjuarai All England delapan kali berturut-turut.

- i. Gaya Simile, yaitu menggunakan kata hubungan bak, bagaikan, ataupun seperti, hanya saja bukan membandingkan dua objek yang berbeda, melainkan menyandingkan sebuah kegiatan dengan ungkapan.

Contoh: Kelakuannya bagaikan anak ayam kehilangan induknya.

- j. Gaya Simbolik, yaitu bahasa yang membandingkan manusia dengan sikap makhluk hidupnya dengan ungkapan.

Contoh: Perempuan itu memang jinak-jinak merpati.

## 2.2 Gaya Bahasa Sindiran

- a. Gaya Ironi, yaitu pembalikan maksud atas sesuatu yang diucapkan dengan maksud menyindir.

Contoh: Rapi sekali kamarmu sampai sulit untuk mencari bagian kasur yang bisa ditiduri.

- b. Gaya Sinisme, yaitu sindiran yang lebih kasar daripada ironi dengan melebih-lebihkan perasaan yang ada pada dirinya.

Contoh: Suaramu keras sekali sampai telingaku berdengung dan sakit.

- c. Gaya Sarkasme, yaitu sindiran atau ejekan yang terkasar bila dibandingkan dengan gaya ironi dan sarkasme, kata-kata yang diucapkan terlihat kasar dan tidak sopan. Gaya bahasa ini biasanya diucapkan oleh orang yang sedang marah.

Contoh: Kamu hanya sampah masyarakat tahu!

### **2.3 Gaya Bahasa Penegas**

- a. Gaya Pleonasme, yaitu penggunaan kata yang berlebihan untuk menerangkan atau menjelaskan suatu kata yang sebenarnya sudah cukup jelas.

Contoh: Ia masuk ke dalam ruangan tersebut dengan wajah semringah.

- b. Gaya Repetisi, yaitu pengulangan kalimat atau kata yang sama dengan maknanya dengan maksud memberikan tekanan atau mengeraskan arti.

Contoh: Dia pelakunya, dia pencurinya, dia yang mengambil kalungku.

- c. Gaya Pararelisme, yaitu pengulangan kalimat atau kata yang sama dengan maksud memberikan penegasan.

Contoh: Kasih itu sabar.

Kasih itu lemah lembut.

Kasih itu memaafkan.

- d. Gaya Klimaks, yaitu pengurutan kata yang maksudnya makin meninggi, membesar, atau meluas.

Contoh: Bayi, anak kecil, remaja, dewasa, hingga orang tua seharusnya memiliki asuransi kesehatan.

- e. Gaya Antiklimaks, yaitu pengurutan kata yang maksudnya makin menurun, mengecil, atau menyempit.

Contoh: Masyarakat di perkotaan, di perdesaan, hingga yang tinggi di dusun seharusnya sadar akan kearifan lokalnya masing-masing.

- f. Gaya Asindeton, yaitu penyebutan urutan kata tanpa menggunakan kata sambung atau hubung.

Contoh: Presiden jalan diiringi oleh para menteri, pejabat, alim ulama, tokoh masyarakat.

- g. Gaya Polisindeton, yaitu penyebutan urutan kata dengan menggunakan kata-kata sambung atau hubung.

Contoh: Ia benar-benar lupa dengan rumah dan ladangnya, istri dan anaknya, hak dan kewajibannya.

- h. Gaya Retoris, yaitu penggunaan kalimat tanya dengan maksud menyatakan kesangsian, keharuan, atau bersifat mengejek.

Contoh: Kapan pernah terjadi harga barang kebutuhan pokok turun pada saat menjelang hari raya?

#### **2.4 Gaya Bahasa Pertentangan**

- a. Gaya Pradoks, yaitu penggunaan kata yang berlawanan antara satu dengan yang lain, dengan maksud menghaluskan arti.

Contoh: Ditengah ramainya pesta tahun baru, aku merasa kesepian.

- b. Gaya Litotes, yaitu berkebalikan dengan hiperbola yang lebih ke arah perbandingan, litotes merupakan ungkapan untuk merendahkan diri, meskipun kenyataan yang sebenarnya adalah yang sebaliknya.

Contoh: Selamat datang ke gubuk kami ini. Gubuk memiliki arti sebagai rumah.

- c. Gaya Antitetis, yaitu penyusunan kata yang berlawanan artinya.

Contoh: Film tersebut disukai oleh tua-muda.

- d. Gaya Kontradiksio In Terminis, yaitu penyangkala dan pengecualian atas sesuatu yang telah disebut.

Contoh: Semua masyarakat semakin sejahtera, kecuali mereka yang berada di perbatasan.

## **2.5 Pengertian Gaya Bahasa Sarkasme**

Menurut Keraf (2010:143) gaya bahasa sarkasme merupakan suatu acuan yang lebih kasar yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakiti hati. Kata sarkasme diturunkan dari kata Yunani sarkamos, yang lebih jauh diturunkan dari kerja sarkasein yang berarti “merobek-robek daging seperti anjing”, “menggigit bibir karena marah” atau “berbicara dengan kepahitan, misal: “Mulut kau harimau kau”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarkasme adalah penggunaan kata-kata pedas untuk menyakiti hati orang lain; cemoohan atau ejekan kasar. Sedangkan seorang sastrawan berkebangsaan Rusia yang

bernama Fyodor Dostoyesvsky menyatakan bahwa sarkasme merupakan pelarian terakhir dari orang-orang yang berjiwa sahaja dan murni ketika rasa pribadi jiwa mereka secara kasar dan paksa dimasuki.

Gaya bahasa sarkasme adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyinggung dan menyindir seseorang atau sesuatu secara langsung tanpa menggunakan kiasan maupun kata sebaliknya yang berlawanan dengan maksud yang ingin disampaikan. Kata-kata yang digunakan dalam majas sarkasme dapat berupa hinaan yang mengungkapkan rasa marah/kesal dengan menggunakan kata-kata yang kasar. Gaya bahasa sarkasme ini merupakan gaya bahasa dengan sindiran paling kasar diantara dua jenis gaya bahasa lainnya.

## **2.6 Makna Gaya Bahasa**

Gaya bahasa sebuah ungkapan dengan kata-kata untuk menyampaikan pesan atau sesuatu kepada orang lain dengan gaya bahasa yang menyesuaikan. Biasanya lebih lembut sehingga apa yang disampaikan lebih santun. Akan tetapi ada juga gaya bahasa sindiran yang diungkapkan secara kasar dan keras, yaitu menyesuaikan keadaannya.

## **2.7 Fungsi Gaya Bahasa**

Gaya bahasa secara umum berfungsi untuk:

- a. Menghasilkan kesenangan imajinatif.
- b. Menghasilkan imaji tambahan sehingga hal-hal yang abstrak menjadi konkret dan dapat dinikmati pembaca.

- c. Menambah intensitas perasaan pengarang dalam menyampaikan makna dan sikapnya.

## 2.8 Jenis Gaya Bahasa Sarkasme

### a. *Propositional Sarcasm.*

Pada sarkasme jenis ini, bentuk dari sarkasme ini adalah berupa propositional, dimana *propositional sarcasm* ini merupakan jenis yang paling jelas bentuknya. Jenis sarkasme ini langsung mengarah maksud atau tujuan dari pembicara yang memang bertujuan “menyindir”. Akan tetapi antara pernyataan *propositional* dan maksud dari penutur sebenarnya berlawanan.

### b. *Lexical Sarcasm.*

Jika *propositional sarcasm* lebih mirip pada model implikatur, maka *lexical sarcasm* lebih mendekati teori semantik. Jenis *sarcasm* lebih terlihat erat hubungannya dengan skala evaluatif dari penutur daripada jenis *propositional sarcasm*. Pada *propositional sarcasm*, pernyataan penutur lebih bersifat pragmatis, sedangkan pada *lexical sarcasm* lebih terlihat alamiah dan jelas akan pernyataan-pernyataan ekstrim yang berupa hubungan konvensional yang berskala formatif.

### c. *‘Like’-Prefixed Sarcasm*

Jenis *‘like’-prefixed sarcasm* mirip dengan *propositional sarcasm*, tetapi *‘like’-prefixed sarcasm* hanya mengkombinasikan pernyataan sarkasme dengan kalimat deklaratif.

### d. *Illucutionary Sarcasm*

Pada jenis ini, sarkasme tidak hanya dilihat sebagai elemen didalam suatu tuturan, tetapi juga sebagai suatu kesatuan yang utuh termasuk tindak tutur lain yang menyertainya.

### **3. Tayangan Kisah Nyata Indosiar**

Tayangan kisah nyata di Indosiar tayang setiap harinya dengan judul yang berbeda tetapi tetap menyuguhkan tayangan dengan kisah nyata. Biasanya tayang dengan jam-jam tertentu. Baik di pagi hari, maupun siang hingga sore. Permasalahan dalam setiap film berseri dengan judul yang berbeda biasanya menceritakan tentang konflik keluarga, rumah tangga yang hancur, kesombongan, iri hati, dan penyakit hati lainnya yang diangkat dalam cerita tersebut.

### **B. Kerangka Konseptual**

Dalam kerangka teoretis isi penulis menjelaskan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan penelitian. Pada kerangka konseptual ini, akan disajikan konsep-konsep dasar permasalahan yaitu menganalisis gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

Sesuai dengan masalah, penelitian berdasarkan kerangka teoretis yang telah diterapkan uraian-uraian berfokus pada gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Berikut ini adalah bagan mengenai penelitian yang akan diteliti.

**Bagan 2.1 Kerangka Konseptual Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan  
*Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan*  
di Indosiar**



**C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini menganalisis mengenai gaya bahasa sarkasme yang diutarakan sitokoh pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Maret 2020.

**Tabel 3.1 Rincian Penelitian**

No.	Jenis kegiatan	Tahun 2019-2020																											
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Penulisan Proposal	■	■																										
2.	Bimbingan Proposal			■	■	■																							
3.	Seminar Proposal							■																					
4.	Perbaikan Proposal								■	■	■	■	■																
5.	Pengelolaan Data												■	■															
6.	Penulisan Hasil Penelitian															■	■												
7.	Penulisan Skripsi																■	■	■	■									
8.	Bimbingan Skripsi																				■	■	■	■					
9.	Ujian Skripsi																								■				

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Arikunto (2013:172) Sumber data adalah subjek dari mana dapat dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah tayangan *Film Kisah Nyata* di Indosiar dengan judul *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan*.

### **2. Data**

Data penelitian merupakan proses pengumpulan data atau hasil yang didapati dari sumber data. Pada penelitian ini datanya adalah penggunaan gaya bahasa sarkasme yang terdapat di dalam *Film Tayangan Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

## **C. Metode Penelitian**

Tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitasnya selalu menggunakan metode. Metode penelitian memegang peran penting dalam sebuah penelitian. Hal ini penting dalam sebuah penelitian karena menentukan tercapai atau tidaknya penelitian tersebut. Mahsun (2005:233) analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, penjernian, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Gunawan (2013:82) penelitian ini menekankan pada analisis proses yang kemudian dihasilkan data deskriptif seperti kata-kata tertulis maupun lisan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang atau fenomena pada suatu objek penelitian tanpa adanya manipulasi sesuai dengan keadaan dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai penelitian langsung. Karena peneliti akan langsung melakukan penelitian tanpa melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membuat kualitatif dan analisis penonjolan kata dalam penggunaan gaya bahasa sarkasme pada tayangan film kisah nyata di Indosiar. Dengan menggunakan metode kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk mendapat gambaran yang jelas tentang segi penonjolan kata dalam penggunaan gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar yang akan dianalisis sesuai dengan data-data aslinya secara sistematis dan faktual.

#### **D. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2008:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel tunggal yakni, “Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar”.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Bahasa adalah alat komunikasi yang paling banyak digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan gagasan, ide, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Tanpa bahasa sulit bagi manusia untuk berkomunikasi antara sesama.
2. Sarkasme adalah gaya bahasa yang mengandung olok-olok atau sindiran pedas dan menyakitkan. Kata-kata yang digunakan dalam majas sarkasme dapat berupa hinaan yang mengungkapkan rasa marah/kesal dengan menggunakan kata-kata yang kasar. Majas sarkasme ini merupakan majas dengan sindiran paling kasar diantara dua jenis majas lainnya.
3. Tayangan film kisah nyata di Indosiar biasanya menceritakan tentang konflik keluarga, rumah tangga yang hancur, kesombongan, iri hati, dan penyakit hati lainnya yang diangkat dalam cerita tersebut.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah menyalin penggunaan gaya bahasa pada *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No.	Visual	Jenis Sarkasme	Bahasa Sarkasme	Makna

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan, gambar foto, dokumen, laporan dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengkategorikannya. Dengan demikian analisis data itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif.

Analisis yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Menganalisis gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar*.
2. Mencatat, merekam dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.
3. Menarik kesimpulan penelitian.
4. Menjawab pertanyaan penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

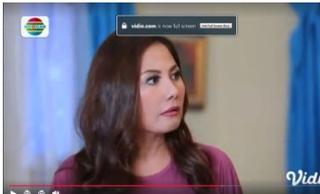
Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil data penelitian agar terlihat jelas. Berikut ini hasil deskripsi data penelitian Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

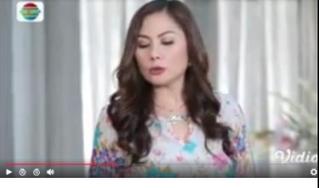
**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Data Penelitian Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.**

No.	Visual	Jenis Sarkasme	Bahasa Sarkasme	Makna
1.		<i>Propositional Sarcasm</i>	Pacar kamu benar-benar tidak tahu diri, udah tidak punyauang, tidak punyaakhlak juga. <b>Sampai mati</b> ibu tidak akan ngerestuin kamu pacaran apalagi nikah sama dia. Enggak akan. (menit 19:31)	Penggunaan kata <b>sampai mati</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang yang kehilangan nyawa.

2.		<p>Anak saya mungkin bisa ya nunggu kamu sampai sukses. Tapi saya tidak, sudah malas saya melihat orang pengganggu. <b>Sana-sana minggir.</b> (menit 12:35)</p>	<p><b>Sana-sana minggir.</b> Artinya, menepi merupakan ungkapan bagi orang yang tidak suka dengan keberadannya.</p>
3.		<p>Supaya kamu bisa lepas dengan anak saya lalu saya bisa nikahkan Hani dengan Angga yang kaya raya. Kamu itu udah kere Wisnu <b>sadar diri dong.</b> (menit 1:07:35)</p>	<p>Penggunaan kata <b>sadar diri dong</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan jati diri pribadi.</p>
4.		<p>Ha...udah lah bilang aja kamu pelit yakan, <b>menyesal saya nikahin anak saya sama kamu.</b> (menit 7:01)</p>	<p>Artinya, orang tuanya telah <b>menyesal menikahkan anaknya</b> dengan laki-laki yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya.</p>

5.		<p>Wisnu, kamu itu pengusaha sukses , pengusaha besar. <b>Masa uang segitu aja tidak bisa sih, kamu tidak ikhlas ya</b> bantuin bayar utang mertua. (menit 6:46)</p>	<p>Artinya, menantunya tidak ikhlas membayar utang mertuanya.</p>
6.		<p>Terus kapan bisa kayanya lagi, <b>uang aja sudah tidak punya.</b> Sudah lah bagusn kamu pisah aja sama dia. (menit 35:5</p>	<p>Penggunaan kata <b>uang aja sudah tidak punya</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang yang tidak memiliki uang.</p>
7.		<p>Mangkanya nikah, suruh dong pacarkamu siangga, udah naik jabatan belum? Buruan deh kalian berdua nikah <b>biar ibu bisa menumpang hidup</b> sama kalian. Bisa belanja-belanja biar enggak pusing kepala ibu. (menit 11:31)</p>	<p>Artinya, <b>menumpang hidup</b> adalah ikut supaya dapat hidup.</p>

8.		<p>Udah berhari-hari tidak dapat kerjaan juga mau tunggu berapa lama lagi, nunggu kamu dapat kerja wisnu. Kalau kamu belum dapat kerja <b>mendingan kamu tidak usah pulang malu-maluin aja.</b> (menit 54:59)</p>	<p>Penggunaan kata mendingan kamu tidak usah pulang malu-maluin aja merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang yang tidak memiliki uang.</p>
9.		<p>Udah berhari-hari tidak dapat kerjaan juga mau tunggu berapa lama lagi, nunggu kamu dapat kerja Wisnu. Kalau kamu belum dapat kerja mendingan kamu tidak usah pulang <b>malu-maluin aja.</b> (menit 54:59)</p> <p>Saya enggak akan berhenti <b>menghina</b> sampai kamu kaya lagi, satu lagi kamu enggak usah makan malam ini. Karena makanan itu saya yang beli, kalau belum dapat kerja mendingan kamu puasa.(menit55:35)Apa</p>	<p><b>Malu-maluin</b> aja artinya sudah tidak punya muka.</p> <p>Penggunaan kata <b>menghina</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang yang merendahkan/di anggap tidak penting.</p>

10.		<p>Maksud kamu pengangguran gitu? Enggak punya kerjaan gitu? Enggak mungkin ah enggak mungkin. <b>Eh apa yang kamu harapkan dari dia hani</b> apa yang kamu harapkan. Ibu minta sekarang kamu putusin pacar kamu. (menit 11:59)</p>	<p><b>Harapkan</b> artinya mohon/minta merupakan kata sarkas yang menggambarkan keiinginan supaya sesuatu terjadi.</p>
11.		<p>Heh! Sini-sini emang benarkan kenyataannya seperti itu kamu kan bentar lagi akan nikah sama dia, lagian ibu suka kalau kamu nikah sama dia, <b>walaupun dia duda tapi dia itu kaya</b>. Bukan kaya kamu ini nih. (menit 19:15)</p>	<p>Penggunaan kata <b>dia duda tapi dia itu kaya</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang tidak mempunyai istri tetapi memiliki banyak uang.</p>
12.		<p>Kamu itu <b>durhaka</b> sama ibu mangkanya sampai luka kaya gitu. (menit 30:48)</p>	<p><b>Durhaka</b> artinya adalah segala bentuk perilaku yang menunjukkan</p>

13.			<p>Angga kamu ngeyel banget sih, kamu itu sama wisnu jauh beda. Wisnu sukses kaya raya kamu udah kere <b>masa depannya suram.</b> (menit 42:23)</p>	<p>ketidaktaatan pada seseorang didurhakai.</p> <p>Penggunaan kata <b>masa depannya suram</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang yang tidak mendapatkan masa depan yang sukses.</p>
14.			<p>Kalian berdua ibu dan anak sama aja tahu enggak sama-sama <b>matre.</b> (menit 42:35)</p>	<p><b>Matre</b> artinya, wanita yang menuntut terlalu berlebihan dalam materi kepada pasangannya.</p>

15.			<p>Ini semuanya gara-gara Wisnu. Kita bukan tambah kaya yang ada <b>tambah miskin</b>. Kamu itu bikin anak saya sengsara aja. (menit 51:19)</p>	<p><b>Tambah miskin</b> artinya, tidak berharta/serba kekurangan.</p>
16.			<p>Pasti kamu ketemuan kan sama mantan kamu yang <b>kere kere</b> itu iya kan, ayo ngaku? (menit 30:55)</p>	<p>Penggunaan kata <b>kere kere</b> merupakan kata sarkas untuk menggambarkan orang yang sangat miskin.</p>

## B. Analisis Data

Data yang dijelaskan menyangkut Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Analisis tersebut saling berhubungan untuk menghasilkan data yang relevan.

1. Pacar kamu benar-benar tidak tahu diri, udah tidak punya uang, tidak punya akhlak juga. **Sampai mati** ibu tidak akan ngerestuin kamu pacaran apalagi nikah sama dia. Tidak akan. (menit 19:31)

Kalimat di atas menjelaskan bahwa ibunya tidak merestui anaknya pacaran/nikah dengan laki-laki yang tidak mempunyai uang, dan tidak mempunyai akhlak. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme. Hal tersebut dilatar belakangi karena tuturannya menyinggung orang lain.

2. Anak saya mungkin bisa ya nunggu kamu sampai sukses. Tapi saya tidak, sudah malas saya melihat orang pengangguran. **Sana-sana minggir.** (menit 12:35)

Kalimat di atas menjelaskan bahwa ibunya tidak ingin melihat orang yang tidak mempunyai pekerjaan berada dihadapannya. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme.

3. Supaya kamu bisa lepas sama anak saya, lalu anak saya bisa saya nikahkan sama angga yang kaya raya. Kamu itu udah kere Wisnu **sadar diri dong.** (menit 1:07:35)

Kalimat di atas menjelaskan ibunya mau anaknya pisah dengan suaminya yang sudah tidak kaya lagi, dan ibunya ingin menikahkan anaknya kembali dengan mantan pacarnya yang sudah kaya. Kalimat di atas adalah salah satu bentuk tuturan sarkasme.

4. Ha...udah lah bilang aja kamu pelit yakan, **menyesal saya nikahin anak saya sama kamu.** (menit 7:01)

Kalimat di atas menjelaskan bahwa ibunya menyesal sudah menikahkan anaknya dengan laki-laki pilihannya. Kalimat tersebut salah satu bentuk tuturan sarkasme.

5. Wisnu, kamu itu pengusaha sukses, pengusaha besar. **Masa uang segitu aja tidak bisa sih, kamu enggak ikhlas ya bantu bayar utang mertua.** (menit 6:46)

Kalimat di atas menjelaskan seorang mertua yang tidak tahu terima kasih setelah utangnya dibayar lunas oleh menantunya. Kalimat tersebut salah satu bentuk tuturan sarakasme.

6. Terus kapan bisa kayanya lagi, **uang aja sudah tidak punya.** Udah lah bagus kan kamu pisah aja sama dia. (menit 35:55)

Wanita yang terobsesi akan harta. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme.

7. Mangkanya nikah, suruh dong pacar kamu siangga, udah naik jabatan belum? Buruan deh kalian berdua nikah biar ibu **bisa menumpang hidup** sama kalian, bisa belanja-belanja biar enggak pusing kepala ibu. (menit 11:31)

Kalimat di atas menjelaskan ibunya menyuruh anaknya agar cepat-cepat menikah. Kalimat tersebut adalah salah satu bentuk tuturan sarkasme.

8. Udah berhari-hari tidak dapat kerjaan juga mau tunggu berapa lama lagi, nunggu kamu dapat kerjaan wisnu. Kalau kamu belum dapat kerja mendingan kamu tidak usah pulang **malu-maluin aja**. (menit 54:59)

Mertua yang kesal melihat menantunya belum juga mendapatkan pekerjaan. Kalimat di atas menjelaskansalah satu bentuk tuturan sarkasme.

9. Saya tidak akan berhenti **menghina** kamu sampai kamu kaya lagi satu lagi kamu tidak usah makan malam ini. Karena makanan itu saya yang beli, kalau belum dapat kerja mendingan kamu puasa aja. (menit 55:35)

Mertua yang tidak pernah berhenti menghina menantunya yang sudah jatuh miskin dan tidak memiliki pekerjaan. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme yang kurang enak didengar. Sehingga yang mendengarkan merasa kesal.

10. Apa maksud kamu pengangguran gitu? Enggak punya kerjaan gitu? Enggak mungkin ah enggak mungkin. **Eh apa yang kamu harapkan dari dia Hani**, apa yang kamu harapkan. Ibu minta sekarang kamu putusin pacar kamu. (menit 11:59)

Orang tuanya tidak ingin anaknya pacaran sama orang yang tidak memiliki pekerjaan. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme.

11. Heh! Sini-sini emang benarkan kenyaataannya seperti itu. Kamu kan bentar lagi akan nikah sama dia, lagian ibu suka kalau kamu nikah sama dia, **walaupun dia duda tapi dia itu kaya**. Bukan kaya kamu ini nih. (menit 19:15)

Ibu yang egois, dia hanya memikirkan menjadi orang kaya sehingga tidak memikirkan perasaan anak kandungnya sendiri. Jenis tuturan sarkasme yang tergolong menyakiti hati karena seseorang yang menerima atau mendengarnya akan merasa tidak suka dan akan marah atau diam dengan kekesalan.

12. Kamu itu **durhakasama** ibu mangkanya sampai luka kaya gitu. (menit 30:48)

Kalimat di atas menjelaskan seorang anak yang tidak mau mendengarkan perkataan ibunya. Kalimat tersebut adalah salah satu bentuk tuturan sarkasme.

13. Pasti kamu ketemuan kan sama mantan kamu yang **kere** itu iya kan, ayo ngaku? (menit 30:55)

Bertemu diam-diam dengan mantan pacarnya, tetapi ibunya mengetahui bahwa anaknya menemui mantan pacarnya yang kere. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme.

14. Angga kamu ngeyel banget sih, kamu itu sama wisnu jauh beda. Wisnu sukses kaya raya enggak kaya kamu udah kere **masa depannya suram lagi.** (menit 42:23)

Kalimat di atas menjelaskan seorang wanita yang gila harta. Salah satu bentuk tuturan sarkasme.

15. Kalian berdua ibu dan anak sama aja tau enggak, sama-sama **matre.** (menit 42:35)

Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme. Seseorang yang menerima atau mendengarkannya akan merasa tidak suka atau akan merasa marah/diam dengan kekesalan.

16. Ini semuanya gara-gara wisnu, kita bukan tambah kaya yang ada **tambah miskin.** Kamu itu bikin anak saya sengsara aja. (menit 51:19)

Kalimat di atas menjelaskan mertua kesal karena mereka jatuh miskin sehingga tidak bisa berbelanja lagi seperti biasanya. Kalimat di atas menjelaskan salah satu bentuk tuturan sarkasme.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu dapat dijawab pernyataan penelitian ini. Lebih jelasnya, pernyataan penelitian adalah Gaya Bahasa Sarkasme yang dapat ditemukan di Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada gaya bahasa sarkasme yang terdapat pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak keterbatasan wawasan, dan buku-buku saat mengkaji Analisis Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, peneliti tetap bersyukur akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan kemampuan yang optimal dari peneliti serta masukan informasi dari pihak yang telah dipertimbangkan demi keutuhan hasil penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Dapat disimpulkan bahwa film tersebut terdapat 16 data gaya bahasa sarkasme.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dalam penelitian ini ada beberapa hal penting yang dikemukakan sebagai sarana antara lain:

1. Hasil penelitian mengenai gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Ini dapat menjadi acuan bagi para pembaca, khususnya yang ingin melakukan penelitian lebih mendalam tentang gaya bahasa sarkasme.
2. Penelitian mengenai gaya bahasa sarkasme pada tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar. Ini masih sangat sederhana dan masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai gaya bahasa sarkasme pada film lain.

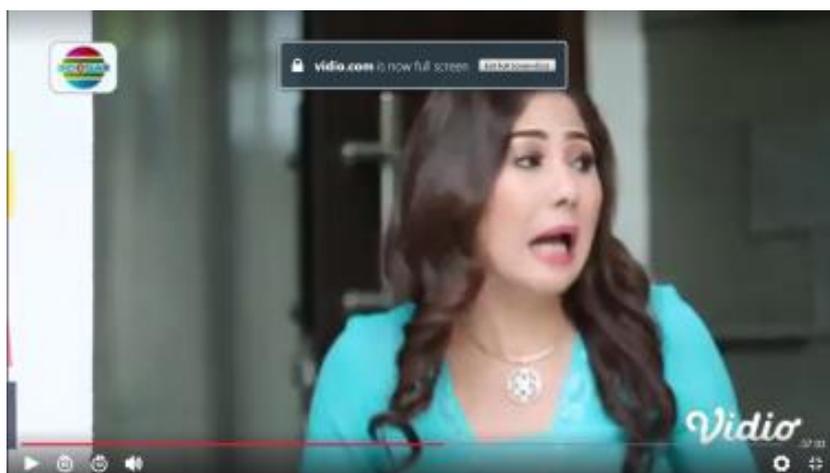
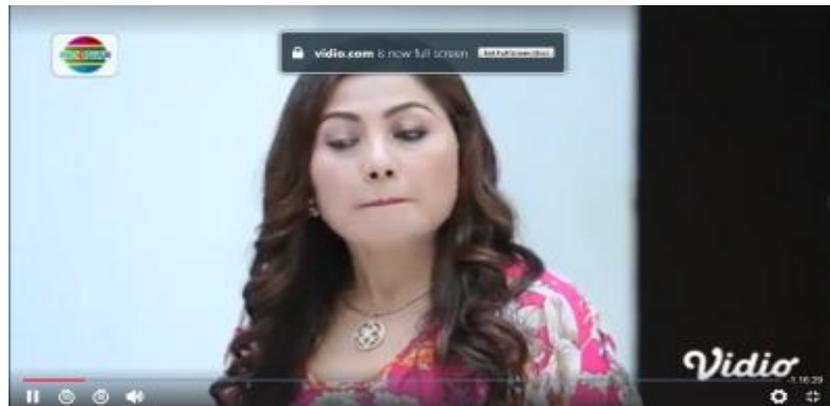
## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinari, Irene. 2019. *Jenis-jenis dan Penanda Majas Sarkasme Dalam Novel The Return Of Sherlock Holmes*. Seminar Nasional Prasasti II “Kajian Pragmatik Dalam Berbagai Bidang”.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2013.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana. 1983. Dalam Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmudah.2012. *Sarkasme Judul Berita Surat Kabar Nasional*.Jurnal Retorika.
- Mahsun, 2005.*Metode Penelitian Bahasa*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marnetti. 2017. *Majas Sarkasme Dalam Penulisan Komentar Pada Wartawan Senior Bongkar Kebusukan Antasari, Nasrudin dan Permainan Jahat PDIP*.Suar Betang.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Afabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Prgmatik*. Bandung: Angkasa.

**Lampiran**

**Gaya Bahasa Sarkasme Pada Tayangan *Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar***













## Lampiran 2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sonahilzailani Lubis  
NPM : 1402040068  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,41

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Signature]</i> 27/3/2019	Analisis Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film <i>Kisah Nyata</i> di Indosiar	<i>[Signature]</i>
	Analisis Gaya Bahasa Kekinian dalam Sinetron <i>Anak Langit</i> di SCTV Episode 6 dan 11	
	Pengaruh Serial Animasi Upin dan Ipin pada Kemampuan Menyimak dan Berbicara pada Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Sonahilzailani Lubis

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis  
N.P.M : 1502040068  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Analisis Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film *Kisah Nyata* di Indosiar**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Nadra Amalia, S.Pd, M.Pd

*ku 30/4. 2019*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 April 2019  
Hormat Pemohon,

**Sonahilzailahi Lubis**

**Keterangan**

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

## Lampiran 4

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 2126 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SONAHILZAILAHI LUBIS**  
N P M : 1502040068  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film *Kisah Nyata di Indosiar***

Pembimbing : **Nadra Amalia, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 April 2020**

Medan, 26 Sa'ban 1440 H  
30 April 2019 M

Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 6



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL**

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis  
 NPM : 1502040068  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata di Indosiar

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 7 November 2019  
 Dosen Pembimbing

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 7



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis  
NPM : 1502040068  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Januari 2020  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**Sonahilzailahi Lubis**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 8



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis  
NPM : 1502040068  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2020

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 9



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sonahilzailahi Lubis  
NPM : 1502040068  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 25 bulan November, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

Dosen Pembimbing,

**Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 10



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada : Yth. Bapak Ketua  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :  
 Nama Mahasiswa : Sonahilzailahi Lubis  
 N P M : 1502040068  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata di Indosiar

Menjadi

Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 24 Januari 2020

Hormat saya,

Sonahilzailahi Lubis

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Nadra Amalia, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 11



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 134 /II.3/UMSU-02/F/2020  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 28 Jumadil Awwal 1441 H  
24 Januari 2020 M

**Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

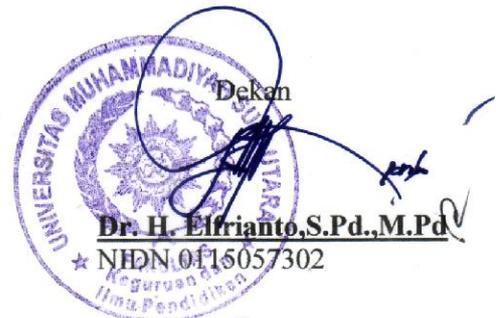
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SONAHILZAILAHI LUBIS  
N P M : 1502040068  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**\*\* Pertiinggal \*\***

## Lampiran 12



*Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggapnya.*

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 0203 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2020



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Sonahilzailahi Lubis**  
 N I M : 1502040068  
 Univ./Fakultas : UMSU / Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia / S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

**“Analisis Gaya Bahasa Sakarsme Pada Tayang Film Kisah Nyata *Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan* di Indosiar”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Jumadil Akhir 1441 H.  
22 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan



**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**



**Lampiran 14****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Sonahilzailahi Lubis  
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 02 Juli 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Beringin Pasar V Tembung  
Orang Tua  
    Ayah : Zulkifli Lubis  
    Ibu : Junaidah Nst

**Pendidikan**

SDN 105287 Tembung Tahun 2009

SMP AL-AZHAR Tembung 2009-2012

SMK MMA UISU Medan 2012-2015

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara Tahun 2015 sampai saat ini.